

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. SUBYEK DAN OBYEK

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan obyek dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Tahunan (LKT) perusahaan Manufaktur pada periode 2011-2016.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non-probabilitas berupa *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dipilih berdasarkan kriteria. Adapun kriteria yang digunakan pada penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dan menyajikan Laporan Keuangan Tahunan (LKT) di Bursa Efek Indonesia (BEI) , *deslisting* dan tidak berganti sektor selama periode 2011-2016.
2. Perusahaan Manufaktur yang menghasilkan laba positif selama tahun penelitian.
3. Perusahaan Manufaktur yang membagikan dividen selama penelitian.

Berdasarkan kriteria yang disebutkan maka diperoleh sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1**Sampel penelitian**

Kriteria Perusahaan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dan menyajikan LKT di BEI	130	132	136	141	143	144	826
Perusahaan yang tidak menghasilkan laba positif	(76)	(78)	(82)	(87)	(89)	(90)	(502)
perusahaan yang tidak membagikan dividen	(10)	(7)	(9)	(6)	(7)	(9)	(48)
Jumlah data	44	47	45	48	47	45	276

C. JENIS DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN SAMPEL

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data yang digunakan dapat diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.ac.id.

D. DEFINISI VARIABEL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Pengujian hipotesis dan analisis data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi variabel-variabel yang akan digunakan dalam model penelitian yaitu:

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas, pada penelitian ini variabel dependen adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan (Y) merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007) yang di hitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio PBV} = \frac{\text{Nilai Saham}_{it}}{\text{Nilai Buku}_{it}}$$

2. Variabel independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan (*growth*) dan kebijakan dividen.

a. *Leverage* (LEV)

Leverage merupakan perbandingan antara hutang dan aset yang menunjukkan berapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Proksi dari *leverage* pada penelitian ini adalah *Debt to Aset Ratio* (DAR). Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal aset yang ada. Rumus *Debt To Aset Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR}_{it} = \frac{\text{Total Utang}_{it}}{\text{Total aset}_{it}}$$

b. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan pada tingkat penjualan aset, dan modal saham tertentu (Mamduh, 2004). Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Aset* (ROA). *Return On Aset* (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset.

$$ROA_{it} = \frac{\text{Total Laba}_{it}}{\text{Total aset}_{it}}$$

c. Pertumbuhan Perusahaan (*GROWTH*)

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya.

$$\text{Perubahan total aktiva} = \frac{\text{Total aktiva } t - \text{Total aktiva } t-1}{\text{Total aktiva } t-1}$$

d. Kebijakan dividen (DPR)

Kebijakan Dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. DPR menunjukkan rasio dividen yang dibagikan perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

E. ALAT ANALISIS DATA

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian ini adalah untuk melihat hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan program *SPSS for Windows* dan *Eviews*. Analisis data dengan menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda. Selain itu, pengujian juga menggunakan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi serta Uji

Hipotesis yang meliputi Uji Parsial (t), Uji Statistik Simultan (F), dan Uji Koefisien Determinan (R^2).

1. Analisis Linear Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Alasan menggunakan regresi linear berganda karena data yang digunakan adalah data gabungan yaitu data *time series* dan *cross section* yang dikenal dengan istilah *pooling* data dan jumlah variabel yang diteliti lebih dari satu. Berikut adalah model analisis regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_{it}DER_{it} + \beta_{it}ROA_{it} + \beta_{it}GROWTH_{it} + \beta_{it}DPR_{it} + e$$

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

DAR = *Leverage*

ROA = Profitabilitas

GROWTH = Pertumbuhan Perusahaan

DPR = Kebijakan Dividen

e = standar error

2. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan bebas dari autokorelasi, multikolinieritas dan heterokedistisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Rahmawati, Alni dkk). Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui pada koefisien korelasi masing-masing variabel bebas. Jika nilai toleransi lebih besar 0,1 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terjadi korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Rahmawati, Alni dkk).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis 1

$H_1 = \text{Leverage}$ berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 1 diterima jika :

- a) Nilai signifikansi variabel independen (*leverage*) $< 0,05$ terhadap variabel dependen (nilai perusahaan)
- b) Arah koefisien variabel independen (*leverage*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan adalah positif

2) Hipotesis 2

H2 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2 diterima jika :

- a) Nilai signifikansi variabel independen (profitabilitas) $< 0,05$ terhadap variabel dependen (nilai perusahaan)
- b) Arah koefisien variabel independen (profitabilitas) terhadap nilai perusahaan adalah positif

3) Hipotesis 3

H3 = Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3 diterima jika :

- a) Nilai signifikansi variabel independen (pertumbuhan perusahaan) $< 0,05$ terhadap variabel dependen (nilai perusahaan)
- b) Arah koefisien variabel independen (pertumbuhan perusahaan) terhadap nilai perusahaan adalah positif

4) Hipotesis 4

H4 = Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 4 diterima jika :

- a) Nilai signifikansi variabel independen (kebijakan dividen) $< 0,05$ terhadap variabel dependen (nilai perusahaan)
- b) Arah koefisien variabel independen (kebijakan dividen) terhadap nilai perusahaan adalah positif

b. Uji statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Rahmawati, Alni dkk). Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat jika probabilitas lebih kecil 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Statistik R²

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependent. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 (0 ≤ R² ≤ 1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Rahmawati, Alni dkk).